

**PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI MUSIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**IPIT JUARSIH
NIM. 1323305120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup sepanjang kehidupan manusia. Dengan demikian pendidikan dimaksudkan bukan sekedar pendidikan yang berlangsung didalam kelas dalam ruangan dan waktu yang terbatas sering orang sebut dengan pendidikan formal. Akan tetapi ia mencakup seluruh kegiatan yang mengandung unsur pengembangan setiap potensi dasar yang dimiliki manusia kapan saja dan dimana saja ia lakukan. Karena itu pendidikan dikatakan sebagai sarana utama untuk mengembangkan kepribadian manusia.¹

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia , baik dalam kehidupan keluarga, kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan bukan hanya semata-mata yang berlangsung di dalam kelas karena pendidikan juga bisa didapatkan melalui kegiatan-kegiatan diluar kelas, yaitu seperti kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan yang ada di dalam masyarakat.

Sebagai pendidik juga harus memperhatikan kebutuhan dari peserta didik pada masa perkembangannya menuju kedewasaan, agar ia mampu tumbuh menjadi manusia yang mandiri. Namun, harus disadari bahwa setiap anak lahir dengan bakat, potensi, kemampuan, talenta serta sikap, dan sifat yang berbeda.²

Sebagai prajurit terdepan seorang pendidik harus menyadari bahwa penggalian bakat harus diperhatikan dan digali sehingga dari bakat yang di miliki oleh peserta didik akan melahirkan minat peserta didik, sudah tentu bakat dan minat masing-masing peserta didik berbeda. Minat dalam hal ini merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang menyebabkan

¹ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 45.

² Cony Semiawan, *Penerapan Pembelajaran pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 66

dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-lama akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.³

Secara konseptual, dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 kita mendapati rumusan tentang pengembangan diri, sebagai berikut: pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.⁵

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini, maka waktu senggang peserta didik dapat diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan dapat mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor serta dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat peserta didik sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan mandiri. Kegiatan ekstrakurikuler sering dijadikan ciri khas suatu sekolah. Hal ini dikarenakan dalam menyediakan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, kondisi sekolah, sehingga jenis ekstrakurikuler setiap sekolah berbeda-beda.⁶

³ Hera Lestari Mikarsa, *Pendidikan Anak SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 3.

⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 168-169

⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 180.

⁶ Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 99.

Musik adalah suatu bahasa internasional.⁷ Seperti yang tertera dalam buku Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Kesenian Sekolah Dasar, dan dikutip oleh Tim Pustaka Famili, Salah satu tujuan dalam pembelajaran musik di sekolah umum adalah meningkatkan kecerdasan emosional seiring dengan kecerdasan intelektualnya.⁸ Lebih dari itu, musik juga dianggap media ampuh dalam mendidik anak.

Musik memiliki andil positif dalam mengembangkan kreativitas anak-anak kecil. Inilah yang menjadi perhatian banyak negara dalam mengakui hak-hak anak kecil dalam kesehatan, sosial, pendidikan, rehabilitas, praktikum, dan intelektual.⁹

Penelitian-penelitian membuktikan bahwa musik memberikan banyak manfaat kepada manusia atau siswa seperti merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, meningkatkan aspek kognitif, membangun kecerdasan emosional dan lain-lain.¹⁰ Musik juga dapat menyeimbangkan fungsi dari otak kanan dan otak kiri, yaitu menyeimbangkan aspek intelektual dan emosional.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka terlaksana dengan baik. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang disuguhkan oleh madrasah kepada peserta didik. Diantaranya terdapat dua kategori dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib ialah pramuka, english kids, dan karate. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yaitu seni baca Al-Qur'an, kaligrafi, seni lukis, seni musik, hadroh, tenis meja, dan bola voli. Dengan beragamnya kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, diharapkan dapat menumbuhkan dan menambah motivasi siswa agar siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler

⁷ May Lwin, dkk, *Cara Mengembangkan Berbagai komponen Kecerdasan* (Yogyakarta: PT.Indeks, 2008), hlm. 135.

⁸ Tim Penyusun Familia, *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), hlm. 156.

⁹ Amal Abdus-Salam Al-Khalili, *Mengembangkan Kreativitas Anak* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 219-220.

¹⁰ Tim Penyusun Familia, *Warna-Warni Kecerdasan...*, hlm. 163.

yang sesuai bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.¹¹

Disini penulis meneliti tentang ekstrakurikuler seni musik yang dilaksanakan setiap hari sabtu pada pukul 11:30-12:30, kegiatan ini merupakan ekstrakurikuler pilihan yang diperuntukan untuk siswa kelas 3, kelas 4, dan kelas 5. Keegiatannya ekstrakurikuler seni musik meliputi paduan suara, band untuk siswa laki laki, dan alat musik seperti pianika, dan lain-lain. Dengan adanya ekstrakurikuler seni musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka terbukti siswa dapat mengembangkan bakatnya yang semula hanya melihat ataupun memainkan alat musik dirumah tanpa adanya instruktur, sekarang mereka dapat mengembangkan bakatnya di sekolah. Dengan adanya pelatihan yang rutin membuat siswa mahir dalam memainkan alat musik dan mereka dapat memainkan alat musik lebih dari satu.¹²

Ekstrakurikuler seni musik dilaksanakan di ruang seni musik, di sana terdapat alat musik yang memadai dan juga pelatih yang sangat berkompeten. Salah satu prestasi yang diraih oleh MI Darul Hikmah yaitu tim paduan suara yang mendapatkan juara 1 dalam tingkat kecamatan Banyumas 2016, tim paduan suara yang mendapatkan juara 1 dalam tingkat kabupaten Banyumas, dan untuk mengisi kegiatan disekolah seperti acara perpisahan dan kegiatan lainnya.¹³

Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam bagaimana pengembangan bakat dan minat siswa melauli kegiatan ekstrakurikuler seni musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat. Penelitian yang dilakukan yaitu berjudul **“Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Melauli Kegiatan Eksrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat”**

¹¹ Wawancara dan Observasi dengan guru pendamping ekstrakurikuler seni musik bapak Teguh Suseno hari Sabtu, 12 Agustus 2017

¹² Wawancara dan Observasi dengan guru pendamping ekstrakurikuler seni musik bapak Teguh Suseno hari Sabtu, 12 Agustus 2017

¹³ Wawancara dan Observasi dengan guru pendamping ekstrakurikuler seni musik bapak Teguh Suseno hari Sabtu, 12 Agustus 2017

B. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat” untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap objek penelitian yang terkandung pada judul, maka penulis kemukakan batasan-batasan pada beberapa istilah. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul.

1. Pengembangan Bakat dan Minat

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, atau lebih baik, memajukan sesuatu dari yang lebih awal kepada yang lebih akhir atau dari yang sederhana kepada tahapan perubahan yang lebih kompleks.¹⁴

Bakat adalah kemampuan yang melekat (*inherent*) dalam diri seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir dan terkait dengan struktur otak. Sedangkan menurut Colombus Group, bakat adalah *asynchronous development*, yakni kemampuan kognitif di atas rata-rata, mempunyai intensitas kuat yang dipadu dengan pengalaman, dan kesadaran diri yang secara kualitatif berbeda dengan orang normal.¹⁵

Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu pengembangan dan latihan lebih lanjut. Karena sifatnya yang masih bersifat potensial atau masih lekat itu, maka bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud.¹⁶ Bakat adalah kapasitas untuk belajar dan baru akan muncul setelah melalui proses latihan dan usaha pengembangan. Bakat tidak serta merta muncul dan dapat terlihat pada

¹⁴ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan* (Bandung: Falah production, 2004), hlm. 331.

¹⁵ Sitiatava Rizema Putra, *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 18.

¹⁶ Asrori, *Pengembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), hlm. 117.

anak karena masih merupakan potensi. Sedangkan minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, atau bisa dikatakan apa yang disukai seseorang untuk dilakukan. Pada dasarnya setiap orang akan lebih senang melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya (yang disukai) daripada melakukan sesuatu yang kurang disukai.¹⁷

Bakat adalah semacam perasaan dan perhatian, ia merupakan salah satu metode pikir. Kita mengatakan bahwa seseorang mempunyai bakat terhadap kegiatan tertentu, ketika ia merasakan kelegaan dan kenikmatan serta apabila ia gembira mengerjakannya dan membicarakannya, juga ketika ia berusaha atas dasar keinginannya untuk menampakkan seluruh tenaganya, guna mencapai hal itu. Akan tetapi, apabila kita tidak menyukai suatu macam kegiatan, maka hal itu biasanya berarti bahwa tidak ada bakat kita terhadap kegiatan tersebut.¹⁸

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Crow dan Crow minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong untuk menghadapi atau berusaha dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁹ Sedangkan menurut Tampubolon, mengemukakan bahwa minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.²⁰

Menurut Hurlock menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang ingin dilakukan ketika ia memiliki kebebasan untuk memilih. Itu artinya, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu bermanfaat, maka ia akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut mendatangkan kepuasan bagi dirinya. Namun, saat kepuasan menurun, maka minat juga menurun.

¹⁷ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta: PT indeks, 2008), hlm. 59.

¹⁸ G. Frederic Kuder dan Balance B. Paulson, *Mencari Bakat Anak-anak*, terj. Zakiyah Daradjat, (Jakarta: N. V. Bulan Bintang, 1982), hlm. 12.

¹⁹ Djaali, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 121.

²⁰ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin* (Yogyakarta: FlashBooks, 2015), hlm. 124.

Karena itu, Hurlock mengatakan bahwa minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.²¹

Jadi yang dimaksud pengembangan bakat dan minat adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi dalam diri seseorang serta sikap yang menunjukkan kemauannya untuk dikembangkan agar lebih baik dari sebelumnya.

2. Ekstrakurikuler seni musik

Ekskul merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran atau disebut juga kegiatan nonakademik.²² Menurut Arikunto yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.²³

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.²⁴

Musik adalah bahasa universal atau musik sebagai ekspresi diri. Ia merupakan pernyataan untuk melukiskan betapa musik mewarnai kehidupan manusia dan dapat diterima dibelahan mana pun di dunia.²⁵

Jadi kegiatan ekstrakurikuler seni musik merupakan kegiatan seni musik yang diadakan di sekolah maupun di luar sekolah setelah jam pelajaran atau pada hari libur.

²¹ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin...*, hlm. 123.

²² Andro Mediawan, *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang* (Jogjakarta: Buku Biru, 2012), hlm. 11.

²³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 159.

²⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 164.

²⁵ Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif* (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2009), hlm. 54.

3. MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Sosial Al Hikmah. Lokasi MI Darul Hikmah terletak di Jl. Jenderal Sudirman No 7 Desa Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang merupakan tempat penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang ekstrakurikuler seni musik yang pesertanya mulai dari kelas III (tiga), kelas IV (empat), dan kelas V (lima) di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Pelaksanaannya setiap hari sabtu pukul 11.30 – 12.30 yang diajarkan oleh bapak Teguh Suseno.

Dari definisi diatas maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka” adalah suatu penelitian tentang pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni musik yang diadakan di MI Darul Hikmah Bantarsoka, untuk mengembangkan dan menyalurkan potensi yang dimiliki oleh siswa melalui kegiatan yang positif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

b) Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan bakat dan minat siswa terhadap seni musik.

b) Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru, memberikan wawasan untuk dapat mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan kemampuan dan melatih bakat yang dimiliki agar dapat dikembangkan lagi secara maksimal.
2. Bagi sekolah, sebagai peningkatan profesionalisme guru di MI Darul Hikmah Bantarsoka, dan juga dapat mengembangkan bakat dan minat siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan memberi sumbangan bagi ilmu pendidikan.
4. Bagi peneliti lain/ pembaca, sebagai bahan informasi bagi pembaca dan peneliti lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka (*literature review*) adalah proses kegiatan menelaah dan membaca bahan-bahan pustaka seperti buku-buku atau dokumen, mempelajari dan menilai prosedur dan hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan orang lain, serta mempelajari laporan-laporan hasil observasi dan hasil survei tentang masalah yang terkait dengan topik permasalahan yang akan diteliti.²⁶

Peneliti juga menelaah beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya skripsi mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Pengembangan Bakat dan Minat Siswa melalui

²⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), hlm. 205.

Ekstrakurikuler di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat” karya Laeli Mukaromah penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan dari skripsi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada spesifikasinya pada skripsi Laeli Mubarakah meneliti tentang keseluruhan ekstrakurikuler yang ada, sedangkan penulis hanya meneliti ekstrakurikuler seni musik saja. Persamaanya terletak pada pengembangan bakat dan minat, dan lokasinya yang berada di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Skripsi lain adalah skripsi mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Pengembangan Bakat siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwareja Kelampok Banjarnegara” karya Nugrah Hayati penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada pengembangannya dan lokasinya. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang pengembangan bakat siswa.

Skripsi lain adalah skripsi mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan siswa di MTS Al Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” karya Wulan Setya Ningrum penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada objeknya yaitu ekstrakurikuler keagamaan dan lokasinya, sedangkan penulis objeknya ekstrakurikuler seni musik. Persamaanya yaitu dalam pengembangan bakat dan minatnya.

F. Sistematika Penyusunan

Untuk sekedar memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini maka penulis akan kemukakan garis besar sistematikanya yakni sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari beberapa bab sesuai dengan kebutuhan akan ketuntasan sebuah laporan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif, isinya meliputi 5 bab yaitu:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi landasan teori yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat yang terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama membahas mengenai pengembangan bakat dan minat yaitu meliputi pengertian pengembangan, pengertian bakat dan minat, dan pentingnya bakat dan minat. Kedua, membahas mengenai ekstrakurikuler seni musik yaitu meliputi pengertian ekstrakurikuler, pengertian seni musik, dan manfaat seni musik. Ketiga, membahas mengenai MI Darul Hikmah bantarsoka yaitu meliputi definisi MI Darul Hikmah bantarsoka.

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari empat sub pokok bahasan yakni jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri atas hasil penelitian dan pembahasan

BAB V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada akhir skripsi, penulis juga menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat cukup memadai dengan adanya pelatih yang mengampu kegiatan ekstrakurikuler merupakan seseorang yang menguasai dalam bidang seni musik, dan sarana prasarana yang terdapat di MI Darul Hikmah Bantarsoka untuk pengembangan bakat dan minat seni musik cukup memadai dengan tersedianya fasilitas yang memadai sebagai sarana kegiatan ekstrakurikuler seni musik seperti ruang seni musik, alat alat untuk seni musik dan lain sebagainya, partisipasi dewan guru yang senantiasa mendukung dalam pengembangan bakat dan minat siswa di MI Darul Hikmah Bantarsoka yaitu mengembangka bakat dan minat siswa dalam kegiatan seni muik, peserta didik yang aktif dalam mengikuti kegiatan eksrakurikuler seni musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka, guru pendamping eksrakurikuler seni musik yang senantiasa memberikan dukungan terselenggaranya program pengembangan bakat dan minat.

Pelatih yang terpilih menjadi pelatih ekstrakurikuler akan dilakukan seleksi agar mendapatkan pelatih yang berkompeten, dan mampu mengembangkan bakat dan minat dalam seni musik. Adanya alat musik seperti bass, drum, gitar, dan pianika akan mempengaruhi dalam pengembangan bakat dan minat seni musik karena dengan kelengkapan alat musik tersebut maka siswa lebih mudah dalam latihan dan lebih semangat. Hal tersebut terlihat saat pelaksanaan esktrakurikuler seni musik siswa merasa gembira dan lebih cepat menangkap pelajaran yang diajarkan pelatih.

B. Saran

Dari pemaparan di atas, maka pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler seni musik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

- a. Sebaiknya kepala sekolah dapat memperhatikan lagi sarana prasaranyanya masih kurang memadai sehingga saat proses latihan siswa harus bergantian dengan temannya untuk memainkan alat musiknya, diharapkan alat musik yang sudah rusak dapat diperbaiki dan dapat menambah lagi alat musik. Dengan adanya tambahan alat musik akan membuat siswa jauh lebih semangat saat latihan.
- b. Karena seni musik belum banyak mengikuti perlombaan, diharapkan dapat mencari informasi tentang even- even perlombaan. Dengan memperoleh kejuaraan akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi siswa.

2. Kepada Pendamping ekstrakurikuler seni musik

Pendamping ekstrakurikuler seni musik hendaknya dapat menciptakan suasana yang baru dan menyenangkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni musik agar siswa tidak merasa bosan .

3. Kepada siswa atau anggota ekstrakurikuler seni musik

Hendaknya anggota ekstrakurikuler seni musik dalam melaksanakan kegiatannya dapat lebih bersungguh- sungguh dan semangat agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Dengan diadakannya ekstrakurikuler ini diharapkan siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya sesuai dengan keinginannya dan mampu bertanggung jawab atas pilihannya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jauh lebih baik dalam penelitian maupun penulisan yang akan dilaksanakannya, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi meningkatkan karya penulisan serta kualitas pemikiran. Untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan penulisan, semoga dengan adanya karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Demikian yang dapat penulis paparkan dari penelitian yang dilaksanakan di MI Darul Hikmah, saya selaku penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdus-Salam Al-Khalili, Amal. 2005. *Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ardy Wiyani, Novan. 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan karakter di SD*. Yogyakarta: A-Ruzz Media.
- Asrori. 2015. *Pengembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia Menjadikan Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djaali. 2012. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaelani, A. Timur. 1984. *Peningkatan Mutu Pendidikan Pengembangan Perguruan Agama*. Jakarta: Dermaga.
- Dutaningtyas, Venantia “Pengembangan buku Ensiklopedia Alat Musik Tradisional Pulau Jawa, https://repository.Uasd.ac.id/6562/2/121134001_full.pdf, diakses pada 15 Oktober 2019 20:58 WIB.
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktik*. Tangerang: Interaksa.
- Herfanda, Feriyal Riezky. “Bentuk Pertunjukan Musik Perkusi Paguyuban Sayung Hore (PSH) di Semarang, <http://Journal.unnes.ac.id/sju/index/jsm>, diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 09:41 WIB
- Hurlock, Elizabeth. B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. terj. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Isna Aunillah, Nurla. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras.
- Kuder, G. Frederic dan Balance B. Paulson. 1982. *Mencari Bakat Anak-anak*. terj. Zakiyah Daradjat. Jakarta: N. V. Bulan Bintang.
- Kurdi, Arseni. 2011. *Bahan Diklat Seni Budaya (Seni Musik)*. Tanjung: SMK N 1 Tanjung.

- Kurniati, Euis. “Jurnal Bakat Kecerdasan Musik”, Alamat situs: <http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.-PGTK/197706112001122-EUIS-KURNIAWATI/MQ-FM-Bakat.pdf>, diakses pada 8 Agustus 2019 pukul 20.37 WIB.
- Kurniawan, Heru dan ikhsan Nur Fahmi. 2015. *Permainan Kreatif untuk Kecerdasan Majemuk Anak*. Jogjakarta: Diva Kids.
- Lestari Mikarsa, Hera. 2007. *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lestari, Ria Yuni. “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik”, <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/download/1887/1456>, diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 09:17 WIB.
- Lwin, May Dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT.Indeks.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, Imam. 2006. *Mendidik Anak Kreatif ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mediawan, Andro. 2012. *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Munandar, Utami. 1993. *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Noor , Rohinah M. 2012. *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT indeks.
- Pratiwi, Noor Komari. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang”, <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/320/218>, diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 07.15 WIB.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA.
- Purnomo, Wahyu dan Fasih Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik; untuk SMP dan MTS*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rizema Putra, Sitiatava. 2013. *Panduan Pendidikan Berbasis Bakat Siswa*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Semiawan, Conny. 2008. *Penerapan Pembelajaran pada Anak*. Jakarta: Indeks.
- Semiawan, Conny Dkk. 1990. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia
- Setiawan, Heru. "Pusat Pendidikan Musik di Yogyakarta". Alamat situs: <http://e-journal.unjy.ac.id/2174/3/2TA11210.pdf>, diakses pada 15 Oktober 2019 pukul 20: 51 WIB
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Somantri, T. Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah production.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Suprpto, "mengembangkan Minat dan Bakat Remaja". Alamat situs: <http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&cd=1&ved=2ahUKEwjUvYzMsALIAhWNf30KHQdQB6wQFjAAegQIAhAB&url=http%3A%2F%2Fmercubuana.ac.id%2Fetikal%2F003SUP%2520MOD%2520003KembangkanBakatMina-ok.pdf&usg=AOvVaw1-xpDtLzrXvkxiVeeMtrfS,,>, diakses pada 16 Oktober 2019 pukul 21:09 WIB.
- Suryoboroto, B. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Familia. 2006. *Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin. 2003 *Menuju Kreativitas*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yudha Asfandiyar, Andi. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif*. Bandung: PT Mizan Pustaka.